

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Hambatan sosiokultural usaha kerajinan gerabah di Nagari Andaleh kecamatan luak kabupaten lima puluh kota”, dapat diambil kesimpulan bahwa benar adanya hambatan sosiokultural di Nagari Andaleh, hambatan tersebut mempengaruhi keberadaan pengusaha gerabah dan mengakibatkan berkurangnya pengusaha kerajinan gerabah di Nagari Andaleh dari tahun tahun sebelumnya. Hambatan sosiokultural pengusaha kerajinan gerabah yang didapatkan oleh peneliti di daerah Andaleh sebagai berikut:

1. Hambatan sosial usaha kerajinan gerabah
 - a. Pandangan masyarakat terhadap usaha kerajinan gerabah yang tidak menjamin kehidupan
 - b. Larangan mengambil bahan baku dari pemilik sawah
 - c. Kurangnya kepedulian pemerintah Nagari terhadap kerajinan gerabah di Nagari Andaleh
 - d. Persaingan produk yang sejenis yang lebih modern (pabrikasi)
 - e. Pendidikan tinggi menghambat kemauan anak-anak mereka untuk melanjutkan usaha kerajinan gerabah
2. Hambatan kultural usaha kerajinan gerabah
 - a. Adanya harapan orang tua terhadap anak mereka untuk tidak melanjutkan usaha kerajinan gerabah

- b. Lebih baik pergi merantau dari pada berkerja sebagai pengrajin gerabah
- c. Mencari perkerjaan lain

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa hambatan yang terjadi di Nagari Andaleh bagi para pengrajin gerabah, hambatan-hambatan tersebut berupa hambatan kultural dan hambatan sosial. Dari hasil penelitian tersebut muncullah beberapa saran dari peneliti untuk hambatan yang ada di Nagari Andaleh sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran pemerintah dan rasa kepedulian pemerintah Nagari terhadap produk kerajinan gerabah di daerahnya, dengan cara memberikan bantuan seperti pemberian dana kepada pengrajin bisa berupa dana dan teknologi.
2. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai fenomena hambatan sosiokulutral usaha kerajinan gerabah di Nagari Andaleh, yang bertujuan untuk menemukan solusi dalam hambatan tersebut.
3. Peran pemerintah Nagari dalam penyediaan lahan bagi para pengrajin dalam mendapatkan bahan baku di lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan skill pengusaha gerabah dan masyarakat dengan diadakan nya pelatihan-pelatihan dan sosialisasi tentang kerajinan gerabah, sehingga membuat keinginan dan kemajuan masyarakat dalam membuat gerabah.